

ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU

TANGGAL 18 Juli 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kota Pekanbaru
TANGGAL	18 Juli 2026
DAMPAK	Sejumlah ruas jalan di Kota Pekanbaru banjir



Postingan instagram akun *viralpekanbaru*



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

II. DATA CURAH HUJAN

NAMA POS HUJAN	LOKASI	LAT	LONG	INT_CH
STAMET SSK II PEKANBARU	PEKANBARU	0.46	101.44	Heavy RA
STAMET JAPURA INHU	INHU	-0.34	102.33	No RA
POS PINANG KAMPAI	DUMAI	1.61	101.43	OFF
POS SSHSN PELALAWAN	PELALAWAN	0.48	101.92	Slight RA
STAKLIM TAMBANG	KAMPAR	0.41	101.22	Mod RA
RUMBAI TIMUR	PEKANBARU	0.57	101.46	Heavy RA
DUMAI TIMUR	DUMAI	1.67	101.46	No RA
BANGKINANG	KAMPAR	0.33	101.04	Slight RA
XIII KOTO KAMPAR	KAMPAR	0.32	100.74	Mod RA
KAMPAR KIRI	KAMPAR	0.05	101.20	Slight RA
AAWSTAMBANG KAMPAR	KAMPAR	0.61	100.97	Mod RA
KUALA KAMPAR	PELALAWAN	0.53	103.37	Slight RA
TELUK MERANTI	PELALAWAN	0.15	102.56	Mod RA
BANTAN	BENGKALIS	1.59	101.82	Slight RA
BUKIT BATU	BENGKALIS	1.36	102.15	Slight RA
BANDAR LAKSAMANA	BENGKALIS	1.59	101.82	Slight RA
BUNGA RAYA	SIAK	0.96	102.07	Slight RA
SIAK	SIAK	0.81	102.02	Slight RA
KANDIS	SIAK	0.89	101.24	Slight RA
MINAS	SIAK	0.70	101.44	Mod RA
PUSAKO	SIAK	1.02	102.12	Slight RA
TAMBUSAI	ROHUL	1.06	100.26	Slight RA
TANDUN	ROHUL	0.61	100.55	Slight RA
PASIR PANGARAIAN	ROHUL	0.90	100.34	Slight RA
ROKAN IV KOTO	ROHUL	0.57	100.43	Slight RA
MESONET ROHUL	ROHUL	0.84	100.34	No RA
RIMBA MELINTANG	ROHIL	1.85	100.98	Slight RA
TANAH PUTIH	ROHIL	1.57	101.00	OFF
BATANG CENAKU	INHU	-0.66	102.28	No RA
PEKAN ARBA	INHIL	-0.30	103.13	No RA
TEMBILAHAN	INHIL	-0.32	103.16	No RA
AAWS SINGINGI	KUANSING	-0.60	101.49	No RA
KUANTAN TENGAH	KUANSING	-0.54	101.55	No RA
TEBING TINGGI	KEP. MERANTI	1.01	102.72	Slight RA
Keterangan:				
0.5 - 20.0 mm	: Hujan Ringan			
20.0 - 50.0 mm	: Hujan Sedang			
50.0 - 100.0 mm	: Hujan Lebat			
100.0 - 150.0 mm	: Hujan Sangat Lebat			
> 150.0 mm	: Hujan Ekstrem			

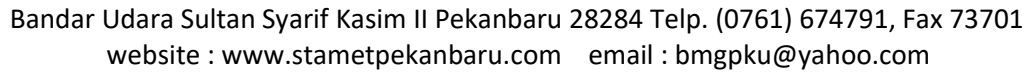


III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 18 juli 2026 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan pukul 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya belokan dan pertemuan massa udara (konvergensi) yang disertai perlambatan pergerakan massa udara di wilayah Riau terutama di wilayah Riau bagian
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 29.0°C – 31.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 1.5°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca, awan konvektif yang matang sudah ada di wilayah Riau perbatasan dengan Sumatera Barat dan wilayah Riau bagian utara sejak pukul 07.00 WIB, dan pada pukul 10.00 WIB mulai tumbuh awan konvektif di wilayah Riau bagian tengah. Awan-awan konvektif di wilayah Pekanbaru mulai matang pada pukul 12.00 WIB, dan pada pukul 13.00 WIB awan-awan konvektif ini mulai bergerak dan meluas ke wilayah Riau bagian utara, timur dan barat. Gugusan awan konvektif ini bertahan hingga pukul 15.00 WIB di wilayah Pekanbaru, dan meluruh pada pukul 16.00 WIB. Pada pukul 19.00 WIB, terlihat bahwa awan konvektif yang sudah matang bergerak meluas dari arah timur menuju ke wilayah Riau bagian tengah, dan pada pukul 21.00WIB awan-awan tersebut meluas ke wilayah Pekanbaru. Gugusan awan konvektif di wilayah Riau ini bertahan hingga pukul 02.00 WIB di wilayah Pekanbaru, dan meluruh pada pukul 04.00 WIB.
4. Dinamika Atmosfer	SOI : -27.9 (signifikan > +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : +1.47 (signifikan < ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. DMI : -0.06 (normal ±0.4) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 8 (Fase 8 - West. Hem. & Africa) -> tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; Secara spasial tidak terdapat MJO di wilayah Indonesia. Gel. Atmosfer : Kelvin -> Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Jambi. Rossby Ekuatorial -> Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua. Indeks Surge : -3.0 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia (update 00UTC 2026/07/18). Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi



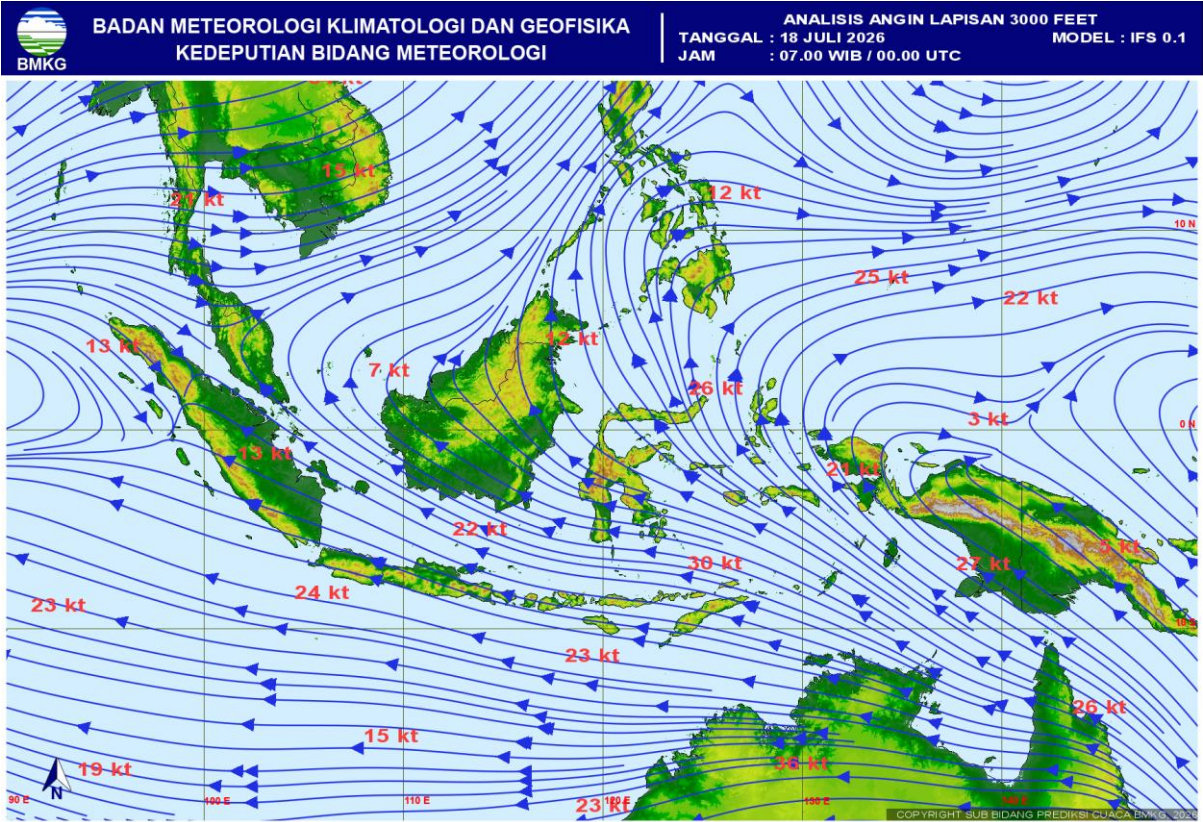
	pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Bengkulu, Sumsel, Kep. Babel, Kalbar, Kaltara, Kaltim, Kalteng, Sulteng, Sulbar, Sulsel, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua, Papua Pegunungan. SST anomali : -2.0 s/d +3.2 °C: Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat dan selatan Sumatra, Selat Malaka, Selat Karimata, Laut Natuna, Selat Sunda, Laut Jawa, pesisir utara Jawa Barat hingga NTT, Laut Bali, Laut Flores, Selat Makassar, Laut Sulawesi, Teluk Tomini, Teluk Bone, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram, Laut Arafura, Teluk Cendrawasih, Samudra Pasifik utara Papua.
5. Analisa RASON	Analisa RASON, 18 Juli 2026 Pukul 00.00 UTC (07.00 WIB) Stasiun: 96109 - WIBB (Pekanbaru/SSK II) Tingkat Pertumbuhan Awan * LCL (Dasar Awan): 540 m MSL * LFC (Level Konveksi): 918 m MSL * CCL: 905 m MSL * Freezing Level (0°C): 4749 m MSL * Equilibrium Level (EL): 51.000 ft MSL Indeks Stabilitas: * CAPE Total: 2350 J/kg * K-Index (KI): 36.2 * Lifted Index (LI): -5.0 * Precipitable Water (PW): 5.89 cm * Status Labilitas: Labil Lapisan Angin: * 925 mb: Timur (E) / 15 knot * 800 mb: Timur (E) / 14 knot * 700 mb: Timur (E) / 05 knot ANALISIS: Berdasarkan hasil analisis radiosonde tanggal 18 Juli 2026 pukul 00.00 UTC (07.00 WIB) di Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, atmosfer berada dalam kondisi labil dengan CAPE sebesar 2350 J/kg, Lifted Index -5.0, dan K-Index 36.2, yang menunjukkan potensi pertumbuhan awan konvektif cukup tinggi. Dasar awan (LCL) yang rendah (540 MSL) serta LFC pada 918 MSL mengindikasikan awan relatif mudah terbentuk dan berkembang apabila terdapat mekanisme pengangkatan. Selain itu, kandungan uap air atmosfer yang tinggi (PW 5,89 cm) mendukung potensi terbentuknya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.



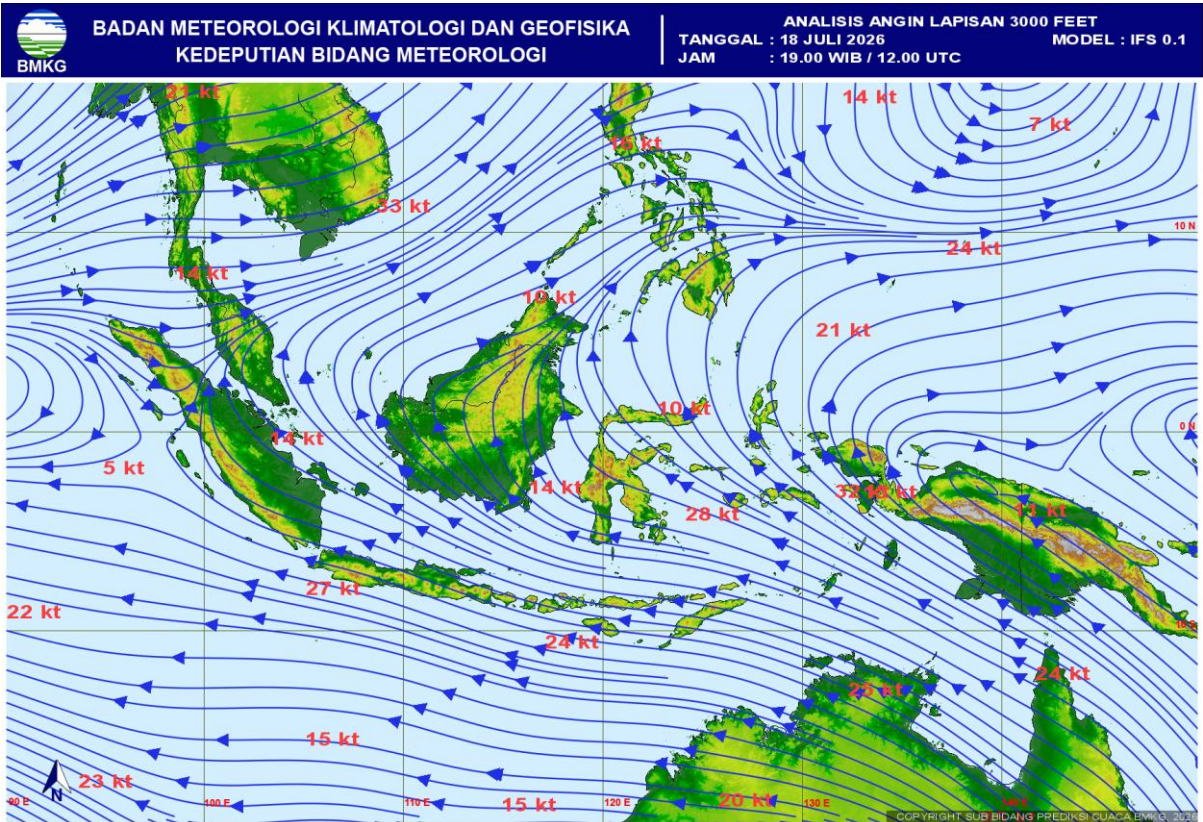




LAMPIRAN
Lampiran 1.

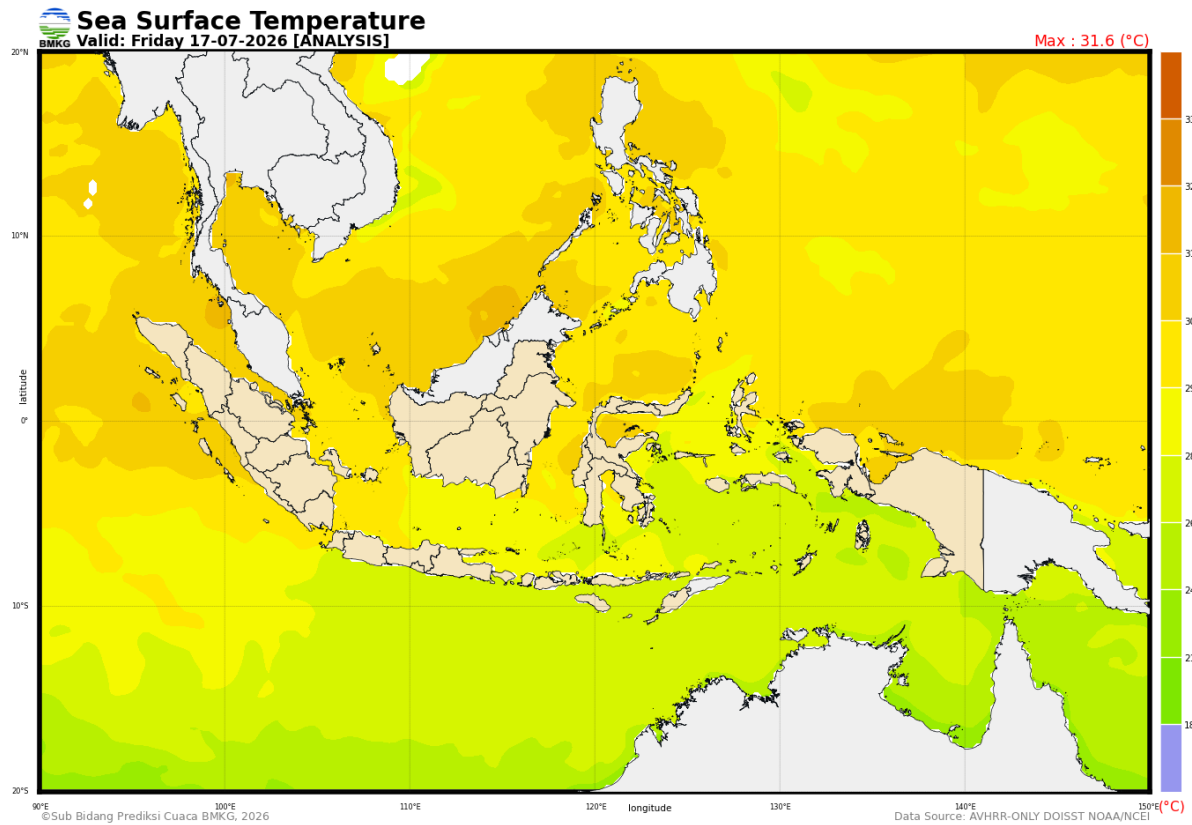


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 18 Juli 2026 pukul 00.00 UTC

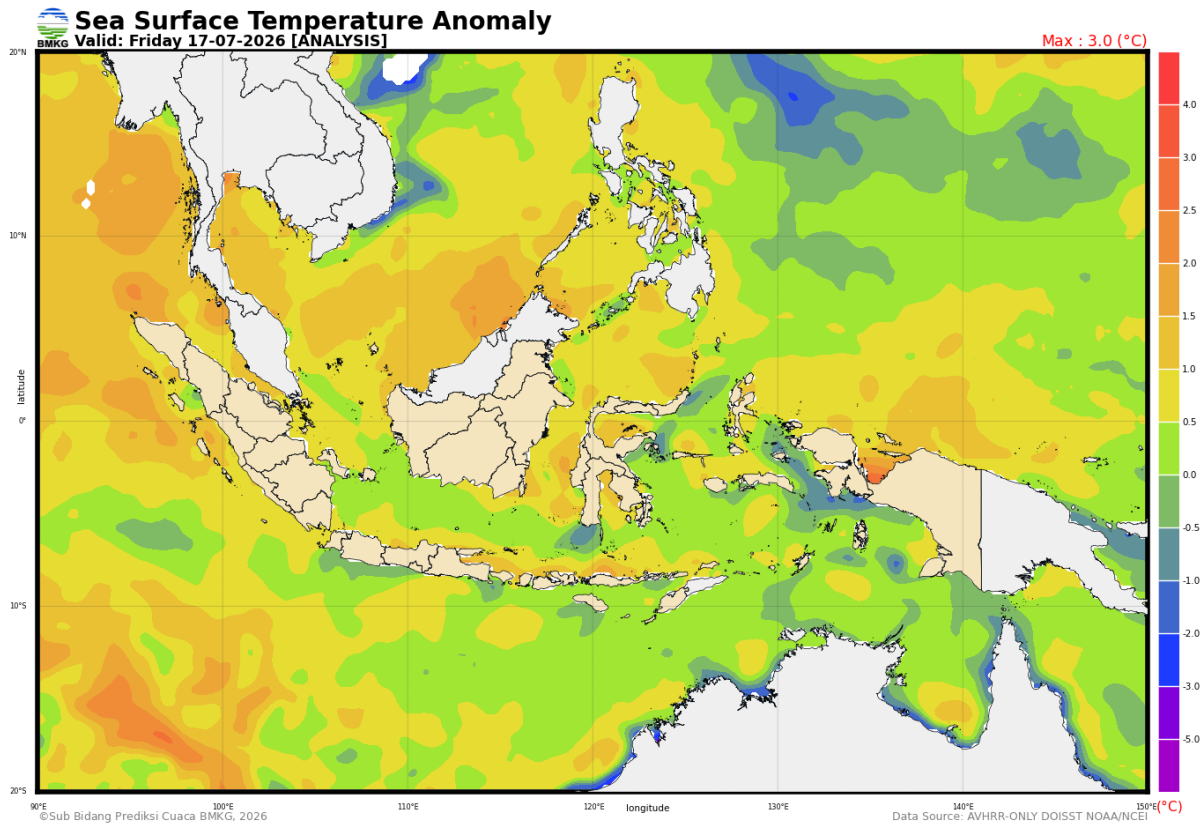


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 18 Juli 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 17 Juli 2026

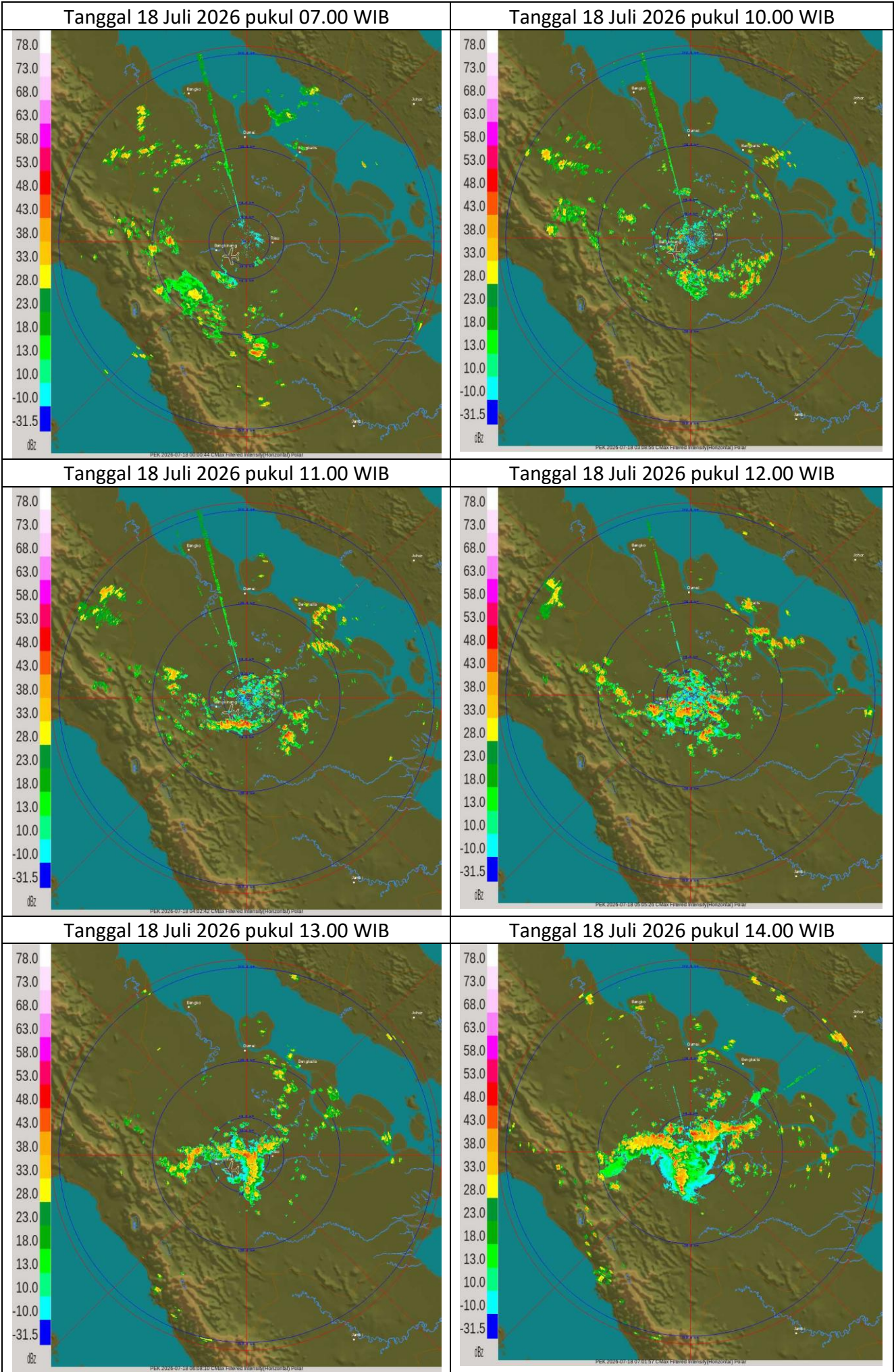


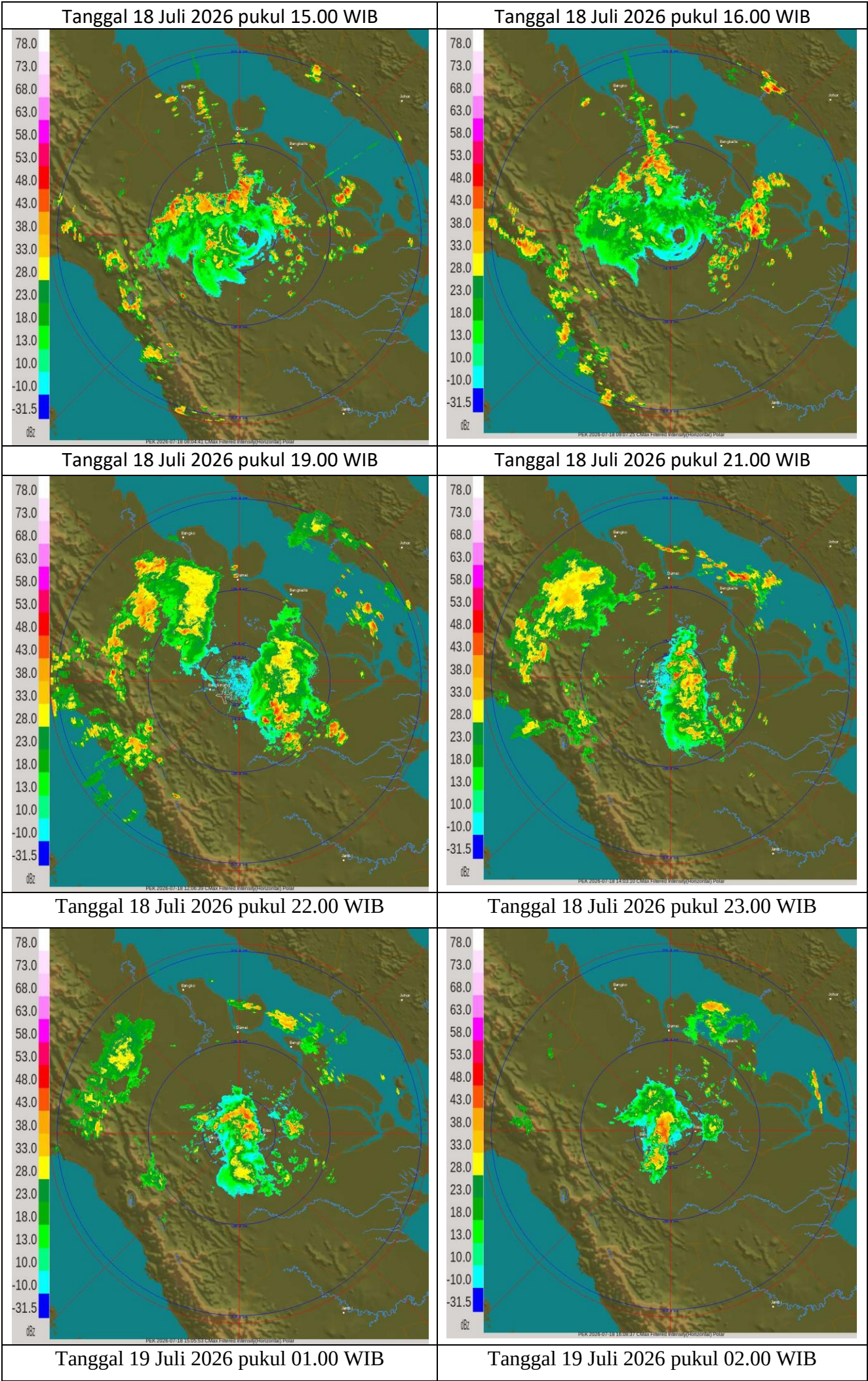
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 17 Juli 2026



Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca







Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

